

ABSTRAK

Fasya Tharra Annada: 170104020072, *Kajian atas Penafsiran Al-Qur'an di Akun Instagram @quranreview*, Skripsi, Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2021, Pembimbing: (1) Drs. H. Basrian, M. Fil. I. (2) Dr. H. Ahmad Mujahid, MA.

Kata Kunci: Tafsir Al-Qur'an, Media Sosial, Instagram

Penafsiran Al-Qur'an kini muncul dengan wajah dan corak yang beragam seiring dengan berkembangnya zaman. Tidak hanya ditemukan dalam media cetak seperti kitab-kitab karya ulama-ulama mufassir, tafsir Al-Qur'an juga dapat dijumpai di internet terutama di media sosial, baik dalam proses kajiannya maupun dalam proses penyebarannya. Kemajuan ilmu pengetahuan di bidang tafsir melalui sistem aplikasi dan digital juga dirasakan oleh pengguna internet di Indonesia. Seperti disadari, Indonesia adalah negara Muslim terbesar di dunia, maka dari itu banyak ditemui literatur Al-Qur'an bermunculan di Indonesia, baik melalui media analog maupun digital. Pengguna internet di Indonesia saat ini, menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2019-2020 pengguna internet di Indonesia sebanyak 196,71 juta jiwa atau sekitar 73,7 % dari jumlah populasi penduduk Indonesia. Dengan demikian, kajian tentang tafsir Al-Qur'an di media sosial adalah sebuah keniscayaan dan tema itulah yang disoroti dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk *digital library research* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah akun @quranreview di media sosial Instagram, sedangkan objek yang diteliti adalah penafsiran Al-Qur'an oleh akun @quranreview. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan metode analisis isi (*content analysis*). Penulis mencoba untuk memaparkan karakteristik dan kecenderungan penafsiran Al-Qur'an akun @quranreview, salah satu akun di media sosial Instagram yang banyak mengunggah kiriman terkait penafsiran Al-Qur'an. Hasil dari penelitian ini adalah akun @quranreview menafsirkan Al-Qur'an menggunakan metode tematik (*maudhu'i*) namun langkah-langkah penafsiran disesuaikan dengan tema yang dibahas. Penafsiran Al-Qur'an bercorak *al-Adaby al-Ijtima'i* dengan menggunakan pendekatan lingustik dan memiliki kecederungan kontekstual. Pemaparan makna ayat dikaitkan dengan tajuk terkini atau fenomena sehari-hari dan dijelaskan dengan lugas memakai bahasa yang populer di kalangan generasi muda.